

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA, *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPEDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT



OLEH

ANGGA OKTAVIA HERSYAH PUTRA

NIM. 11373102586

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGGA OKTAVIA HERSYAH PUTRA
NIM : 11373102586
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL : (PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA, *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) YANG TERDAFTAR DALAM IKATAN AKUNTAN PUBLIK INDONESIA DI WILAYAH PEKANBARU))

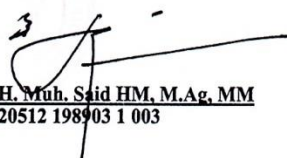
DISETUJUI OLEH
PMBIMBING



Dr. Mulia Sosialy, S.e, M.M, A.k
NIP. 19761217 100901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003


Nasrullah Dhimil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANGGA OKTAVIA HERSYAH PUTRA
NIM : 11373102586
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : "PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA, *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia di Wilayah Pekanbaru)."
TANGGAL UJIAN : 17 Februari 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA



Fakhurrozi, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI II



Yusrialis, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) YANG TERDAFTAR DI IKATAN AKUNTAN PUBLIK INDONESIA DI WILAYAH PEKANBARU)

Oleh: Angga Oktavia Hersyah Putra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, pengalaman kerja, due professional care, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik yang terdaftar dalam ikatan akuntan public Indonesia di wilayah Pekanbaru.

Populasi penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang terdaftar dalam ikatan akuntan publik Indonesia di wilayah Pekanbaru. Terdapat 9 (Sembilan) kantor akuntan publik yang terdaftar dalam ikatan akuntan publik Indonesia di wilayah Pekanbaru. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang diteliti diperoleh dari situs iapi.or.id. metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru 2) pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru 3) due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru 4) independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru 5) etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru. 6) akuntabilitas, pengalaman kerja, due professional care, independensi, dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Independensi, Etika Auditor, Kualitas Audit*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'aikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahi WaTa'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalat beriring salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu'AlaihiWassallam dengan mengucapkan *AllahummaShalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Muhammad*, Yang senantiasa telah berjuang membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN KERJA, DUE PROFESSIONAL CARE, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI IKATAN AKUNTAN PUBLIK INDONESIA DI WILAYAH PEKANBARU)**. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya untuk yang tersayang dan terhormat Bapak Syafi'I Ghani dan Ibu Herlina Linggawati yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang serta do'a dan dukungan untuk keberhasilan saya. Serta kakak-ku Violina Rindi Triastuti beserta suami bang Wahyu Hidayat, dan juga adek-ku Febi Ahmad Fahrezi yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat dan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E, M.M, Ak, C.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu bimbingannya.

6. Kepada Ibuk Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak yang telah membantu penulis dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.

9. Kepada sahabat terbaikku Ahsanitaqwm Oktalibi, Yogie Nofra Erwandi, Zulfan Fuaddi, Hafizh Nugraha, Desi Novania dan yang lainnya yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi F'13, Audit B'13 dan teman-teman KKN'13 (Kobar: Al, Siti, Putri, Akram, Fandy, Abuzar, Putri, Lila, Fatma, Noli, Reni, Ilham, Zeyhon, Julies,) Desa Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

11. Kepada teman 1 team Ujian Skripsi dan Compre Indri Sukmayanti dan yang lainnya, yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar SE.

12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

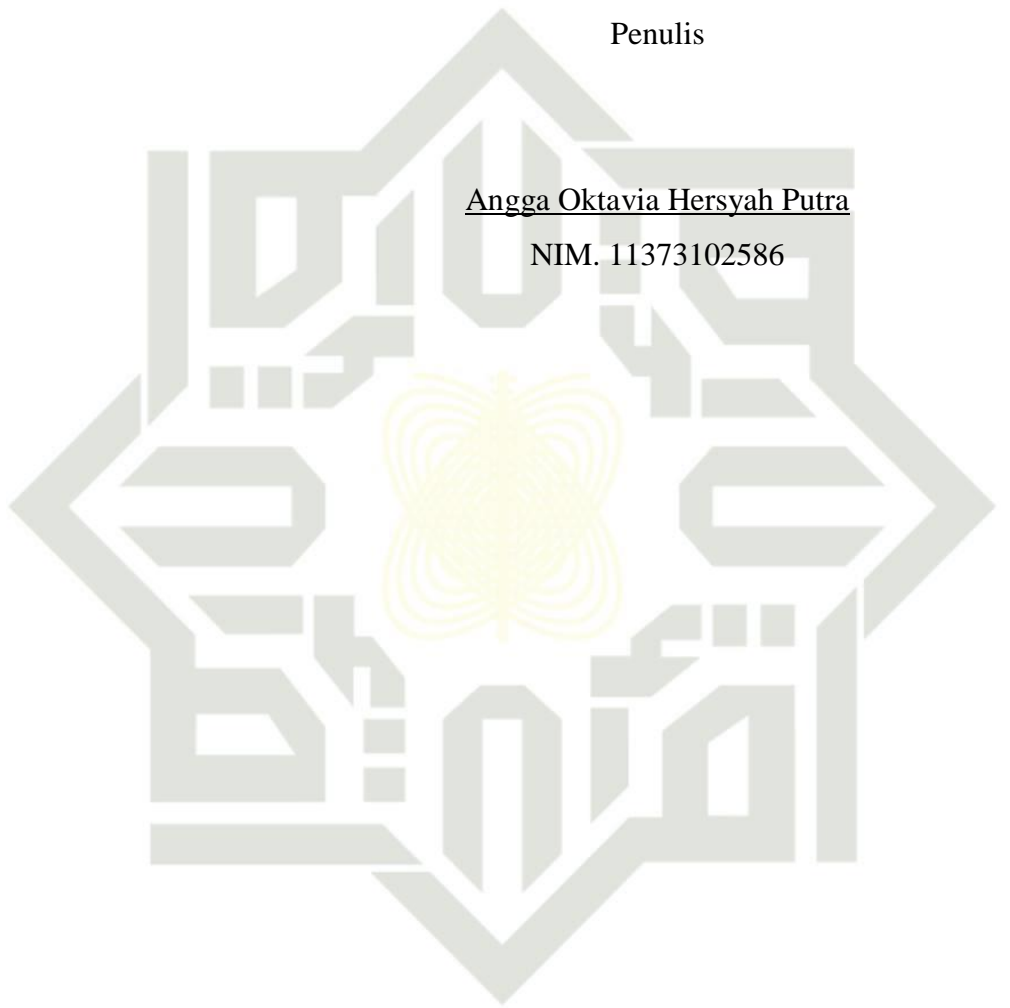
Dan akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

Angga Oktavia Hersyah Putra

NIM. 11373102586



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kajian Keislaman	16
C. Penelitian Terdahulu	19
D. Desain Penelitian.....	23
E. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Teknik Pengumpulan Data	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Operasional Penelitian.....	31
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif	41
B. Uji Kualitas Data.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

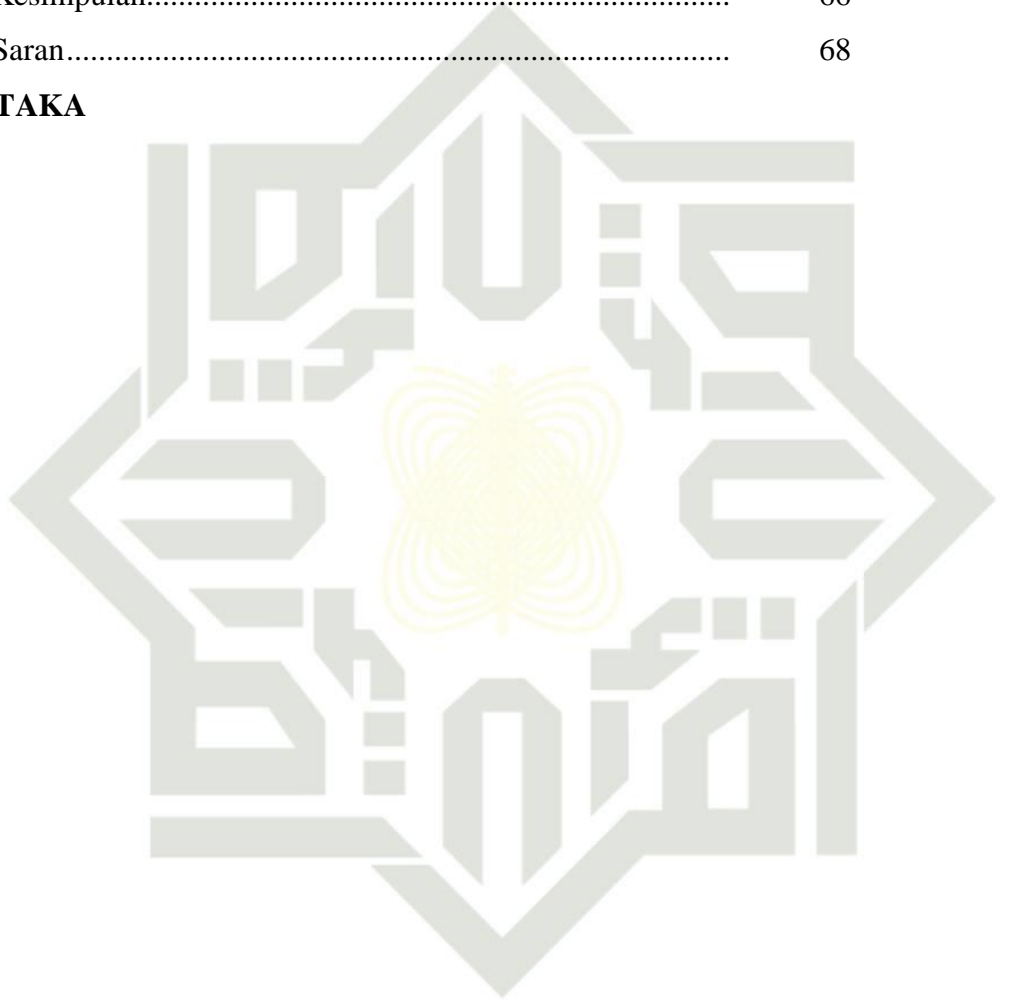
C. Uji Asumsi Klasik	48
D. Uji Hipotesis.....	56
E. Pembahasan Hipotesis.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Daftar Nama KAP Penelitian	30
Tabel 4.1	Hasil Deskriptif Responden	41
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Data	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Data	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan (F)	57
Tabel 4.11	Hipotesis Parsial (Uji t).....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

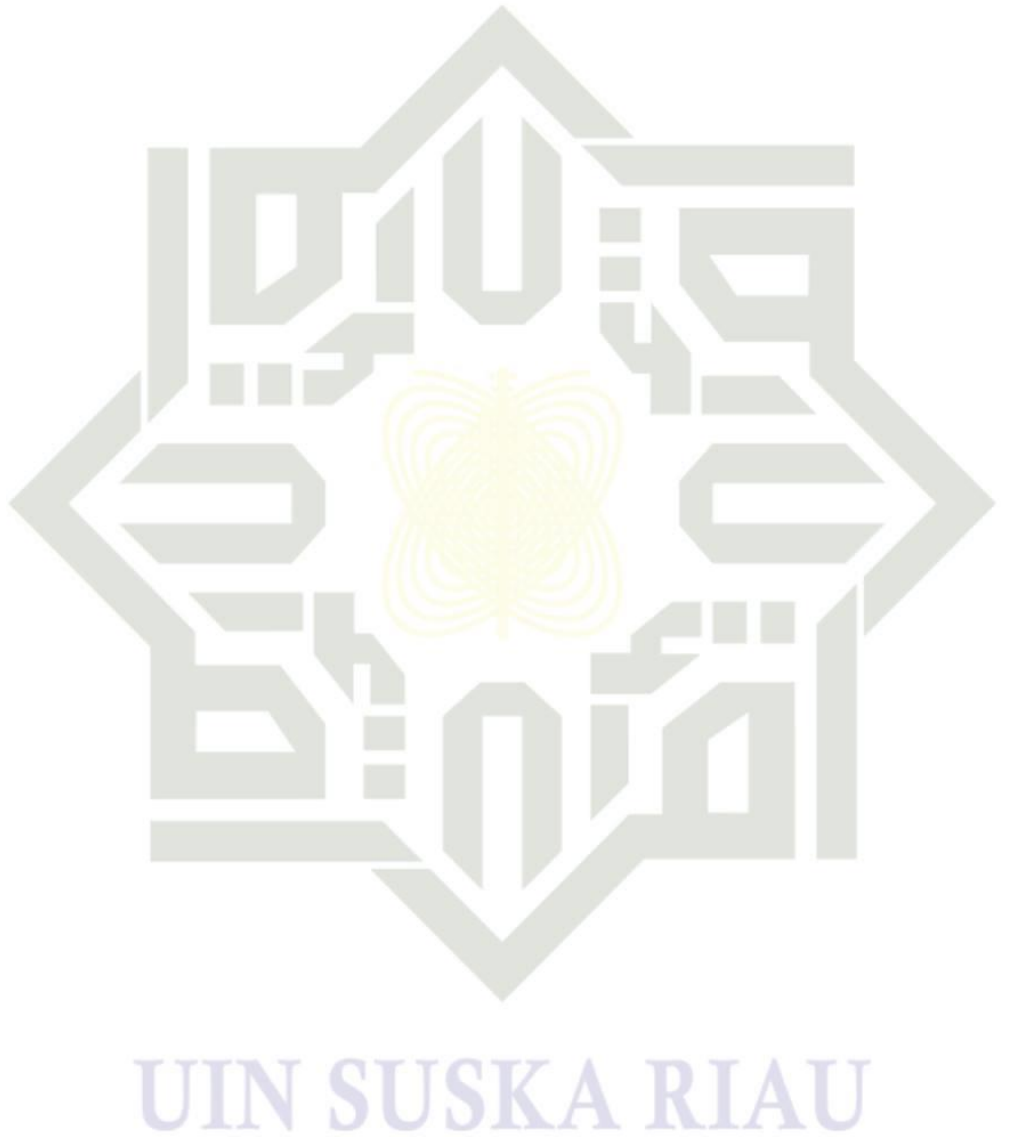
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntan publik sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Jasa dari kantor akuntan publik sangat dibutuhkan bagi perusahaan dikarenakan Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Independensi yang tinggi atau tidak memihak pihak manapun dan memberikan hasil berdasarkan bukti yang ditemukan.

Profesi akuntan publik diberikan kepercayaan oleh pihak manajemen dan pihak ketiga untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen bebas dari salah saji material. Kepercayaan ini harus dijaga dengan menunjukkan kinerja profesional seorang auditor. Namun terdapat beberapa kasus yang melanda kantor akuntan publik.

Sebagai contoh, kasus PT. Garuda Indonesia mengenai pengakuan pendapatan atas perjanjian kerjasama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Akibatnya, Kantor Akuntan Publik (KAP) Kasner Sirumapea diberikan sanksi atas permasalahan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. Sanksi diberikan setelah Kemenkeu memeriksa KAP tersebut, dalam pemeriksaan tersebut Kemenkeu menemukan adanya pelanggaran, khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi. Pembekuan izin selama 12 bulan (KMK No.312/KM.1/2019 tanggal 27 Juni 2019) terhadap KAP Kasner Sirumapea karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Opini Laporan Auditor Independen.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada akuntan publik tersebut, membuat integritas, objektivitas, dan kinerja dari seorang auditor mulai diragukan. Dalam hal ini Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu meningkatkan kualitas audit untuk meningkatkan integritas auditor agar kembali dapat dipercaya pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan akuntabilitas, pengalaman auditor, *due professional care*, independensi, dan Etika Auditor serta hal-hal yang berpengaruh lainnya.

Auditor dalam memberikan opini dituntut untuk independen demi kepentingan pihak-pihak terkait. Auditor diharuskan atau berkewajiban untuk memberikan hasil sesuai dengan bukti atau laporan keuangan yang telah diberikan oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu Independensi menjadi salah satu hal penting yang harus dimiliki auditor. Menurut Fitrawansyah (2014: 47) dalam Jenny dkk (2019), independensi artinya bebas dari pengaruh baik terhadap manajemen yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan maupun terhadap para pengguna laporan tersebut.

Etika profesi juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Etika merupakan aturan atau norma yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau golongan manusia atau masyarakat atau profesi (Rosliana: 2018). Kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan publik menjalankan prakteknya. Abdul Halim (2008: 29) dalam Septiani (2014) mengungkapkan etika profesional meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis, dan realistis.

Pengalaman kerja auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor juga disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit. Pengalaman bagi auditor dalam bidang audit berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian diperoleh auditor dari pendidikan formalnya sehingga kualitas audit akan semakin baik seiring bertambahnya pengalaman (Wiratama dan Budiarta, 2015) dalam Mudrik (2018).

Due professional care dapat diartikan sebagai sikap yang cermat dan seksama dengan berfikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab (Wiratama, 2015). Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang kuat.

Akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan ataskewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan (Wiratama, 2015). Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggung jawabkan kepada lingkungannya (Ardini, 2010). Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai professional setiap auditor harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena hal ini masih menarik untuk dibahas kembali. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal terkait dengan kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH AKUNTABILITAS, PENGALAMAN AUDITOR, *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI IAPI PEKANBARU”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *due professional care* mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah Etika Auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah *due professional care* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui apakah independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui apakah Etika Auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh akuntabilitas, pengalaman auditor, *due professional care*, independensi, dan Etika Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang memberikan gambaran tentang akuntabilitas, pengalaman auditor, *due professional care*, independensi, dan Etika Auditor dalam pengaruhnya terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dan lebih jelas bagi para pembaca dalam memahami tulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel, penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, variabel operasional dan definisi variabel operasional dan teknik penganalisisan data yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang pengujian atas hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Auditing

Auditing didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Arens & Loebbecke, 2002). Meskipun auditing hanya memiliki pengertian yang tepat ketika digunakan dalam modifikasi yang terbatas, namun untuk auditing pajak ataupun auditing keuangan, satu definisi umum dapat dikemukakan sebagai berikut.

“Suatu proses sistematis secara objektif penyediaan dan evaluasi bukti-bukti yang berkenaan dengan asersi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi guna memastikan derajat atau tingkat hubungan antara asersi tersebut dengan kriteria yang ada serta mengomunikasikan hasil yang diperoleh tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”(Sumber: Auditing Concepts Committee, 1972) dalam (Bastian, 2014: 4)

2. Teori motivasi

Menurut Gibson (1994) motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang akan memulai atau mengarahkan perilakunya. Secara lebih khusus Hellriegel et al dalam (Ghozali & Ivan, 2006) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan-dorongan individu untuk bertindak yang

menyebabkan orang tersebut berperilaku dengan cara tertentu yang mengarah pada tujuan. Motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon (usaha) setelah seseorang memilih tindakan tertentu, dan kelangsungan perilaku atau seberapa lama orang tersebut berperilaku menurut cara tertentu.

Menurut Robbins dan Timoty (2008) motivasi adalah suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Dalam melaksanakan tugas audit, motivasi sangatlah penting bagi auditor. Auditor dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi agar dapat mencapai tujuan audit dengan baik. Dengan memiliki motivasi yang tinggi, auditor tidak akan mudah terpengaruh oleh tekanan dari atasan maupun dari klien dan kompleksitas tugas audit yang mereka emban untuk menghasilkan *judgment* yang baik atas hasil auditnya. Selain itu, auditor yang memiliki motivasi yang tinggi akan terus berusaha untuk menambah pengetahuan bagi dirinya agar dapat menjadi lebih baik.

3. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Rosliana, 2018).

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi, dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



objektifitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur dan tegas sehingga dia dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

De Angelo dalam St. Nurmawar (2011) dalam Ilmiyati (2012) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor tersebut. Audit yang berkualitas digunakan sebagai acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting untuk mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan dan mengurangi ketidakselarasan antara pemilik dan pihak manajemen.

4. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Opini audit yang dikeluarkan auditor akan dipertanggung jawabkan, apakah opini tersebut sesuai dengan bukti-bukti atau terdapat kesalahan yang menyebabkan opini yang diberikan oleh auditor tidak dapat diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetclock (1984) dalam Mardisar.D dan R. Nelly Sari (2007) dalam Ardini (2010) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk mempertanggung jawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya.

Mardisar. D dan R. Nelly Sari (2007) dalam Ardini (2010), seseorang dengan akuntabilitas tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas yang rendah.

5. Pengalaman Auditor

Auditor dituntut untuk memiliki keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman. Menurut Tubbs (1992) dalam Mayangsari (2003) auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal:

1. Mendeteksi kesalahan
2. Memahami kesalahan secara akurat
3. Mencari penyebab kesalahan

Koners dan Haditono dalam Singgih dan Bawono (2010) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa

seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat diukur dengan menghitung rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan. Semakin lama pengalaman seorang auditor seorang karyawan maka akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal, seperti mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari munculnya kesalahan (Samsi, 2012) dalam Mustafa (2018).

6. *Due professional care*

Menurut Rahayu (2010 :42), penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama menekankan tanggung jawab setiap professional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Penggunaan Due Professional Care dengan seksama dan cermat akan menuntut auditor untuk bersikap skeptis, dimana sikap skeptis ini mengharuskan auditor untuk berpikir kritis terhadap bukti audit yang ada dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut, berhati-hati dalam tugas, serta tidak ceroboh dalam melakukan pemeriksaan dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggungjawab sehingga akan meningkatkan keyakinan yang memadai pada auditor untuk memberikan opini bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan (Rhidawati, 2018 dalam Poppy dan Rolia, 2020).

Due professional care dapat diartikan sebagai sikap cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan tanggung jawab (Wiratama, 2015). Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai.

7. Independensi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 220 mendefinisikan independensi sebagai berikut: “Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen”.

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Mulyadi, 2008:26).

Menurut Halim (2015: 52) dalam Mustafa (2018) auditor dituntut untuk independen atau bebas dari pengaruh klien dalam melaksanakan auditing dan melaporkan temuan serta dalam memberikan pendapat. Auditor tidak dibenarkan menyatakan pendapatnya mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban laporan keuangan apabila dia tidak independen terhadap klien.

Ada tiga aspek independensi, yaitu:

1. *Independence infact* (independensi senyatanya)

Auditor benar-benar tidak mempunyai kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dilihat dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menjadi independen, auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi. Jadi ada keterkaitan erat antara independensi *infact* dengan objektivitas.

2. *Independence in appearance* (independensi dalam penampilan)

Independensi dalam penampilan merupakan pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit. Auditor harus dapat menjaga kedudukannya sedemikian rupa sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya. Independensi dalam penampilan sangat penting bagi perkembangan profesi auditor.

3. *Independence in competence* (independensi dari keahlian)

Independensi dari sudut keahlian berhubungan erat dengan kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Ketika melaksanakan tugasnya baik dalam merencanakan, melaksanakan pemeriksaan maupun sewaktu menyusun laporan hasil pemeriksaan, auditor wajib menggunakan segala kemahiran jabatannya sebagai pemeriksa yang ahli dengan seksama dan hati-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati.Independensi dari sudut pandang keahlian terkait erat dengan kecakapan profesi auditor.

Menurut *Internatioanl Ethics Standards Board Accountants* (IESBA) (Theodorus, 2013: 12)*code of ethics for profesissional accountantants* sebgai berikut:

1. *Independence of mind*

Hal-hal yang ada dalm benak auditor yang memungkinkannya memberikan pendapat tanpa dipengaruhi hal-hal yang mengompromikan kearifan professional atau *professional judgment*, dan dengan demikian orang dapatbertindak dengan integritas penuh, tidak berpihak, dan melaksanakan skeptisme professional.

2. *Independence of appearance*

Penghindaran fakta dan keadaan yang begitu signifikan yang bagi pihak ketiga yang layak dan mempunyai cukup informasi akan menyimpulkan bahwa integritas, objektivitas, atau skeptisme professional dari anggota tim diragukan atau tercemar.

8. Etika Auditor

Etika merupakan aturan atau norma yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. Etika auditor merupakan nilai tingkah laku auditor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan kepercayaan public terhadap organisasi dengan selalu berperilaku etis dan memegang prinsip etika yang baik (Rosliana, 2018)

Etika juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan public dalam menjalankan praktek. Abudl Halim (2008: 29) dalam Septiani dan Juliarsa (2014) mengungkapkan etika meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis, dan realistik. Auditor tidak diperbolehkan untuk melaksanakan tugasnya berdasarkan imbalan yang diterima. Semakin tinggi posisi atau kedudukan auditor diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab, komitmen dan moral auditor (Rosliana, 2018)

B. Kajian Keislaman

Dalam perspektif islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah (Qs. AL-Isra' 17:36)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Aritnya :*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”*

Seorang auditor harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menilai suatu laporan keuangan, agar tidak salah dalam

memberikan pendapat dan pendapat tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Firman Allah SWT (Al-Hasyar : 18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan..

Dalam menjalankan profesinya, seorang auditor harus memiliki komitmen akhlaqul karimah, beberapa aspek berikut. Pertama, penggunaan dan penerapan yang bertanggung jawab terhadap keahlian dan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini penting karena pekerjaan profesi didasarkan pada pengetahuan dan keahlian (skill) yang tidak mudah dan tidak banyak dikuasai oleh anggota masyarakat lain itu sangat tergantung kepada pelaku profesi itu.

Maka alat control yang efektif dalam menjalankan profesi adalah akhlak karimah dari yang bersangkutan.

Firman Allah SWT (An Nisa' 135)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوْتُمُ ۙ أَوْ تَعْرَضُوا ۙ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya :*“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”*.

Maksudnya seorang auditor harus adil dan jujur dalam menjalankan profesinya dan dalam melakukan audit harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

C. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kualitas audit. Penelitian terdahulu ini menjadi penguat atau sebagai referensi pada penelitian ini, diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu.

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
<p>Penelitian ini membahas tentang pengaruh <i>Due Professional Care</i>, Independensi, <i>Time Budgetpressure</i>, Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Public Di Kota Medan.</p>	<p>Pengaruh <i>Due Professional Care</i>, Independensi, <i>Time Budgetpressure</i>, Dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Public Di Kota Medan.</p>	<p>X1 (<i>Due Professional Care</i>), X2 (Independensi), X3 (<i>Time Budgetpressure</i>), X4 (<i>Audit Fee</i>), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>due professional care</i> secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, <i>time budget pressure</i> secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas audit, <i>audit fee</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan <i>due professional care</i>, independensi, <i>time budget pressure</i>, <i>audit fee</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

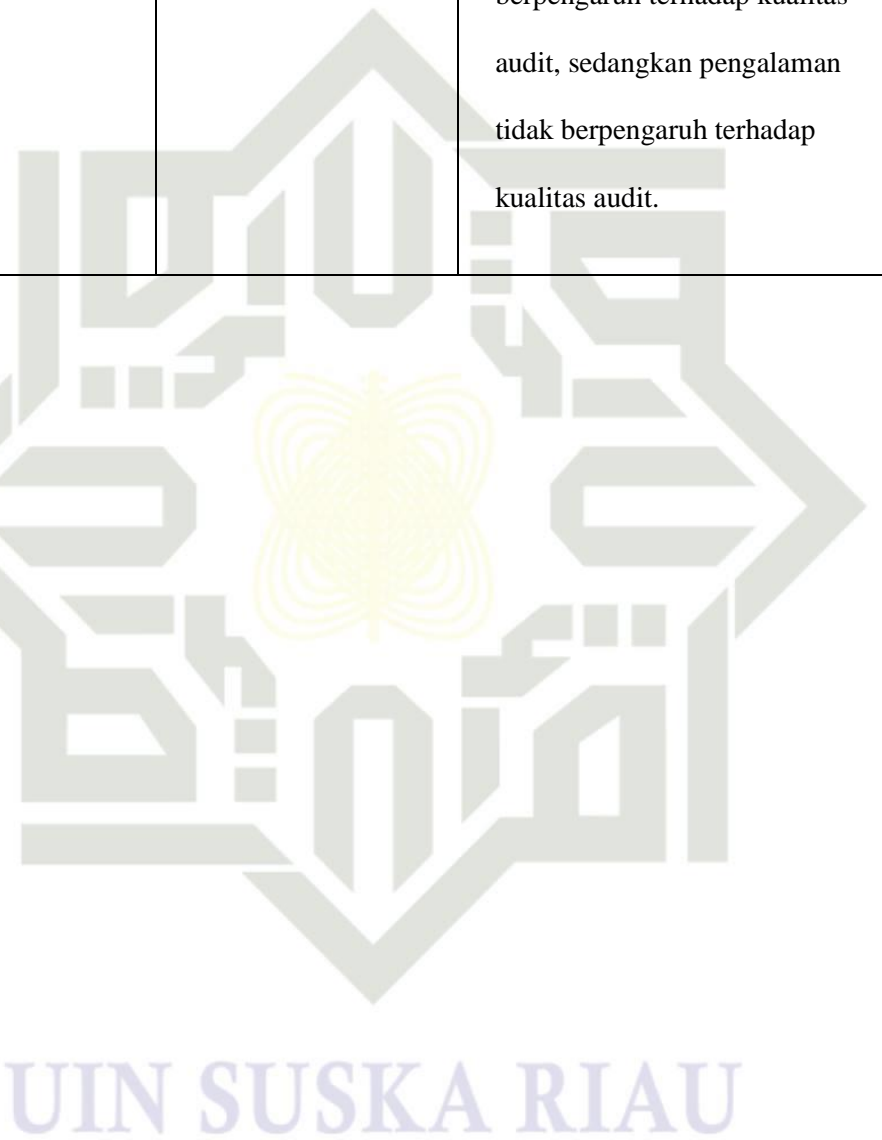
<p>Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Pekanbaru.</p>	<p>X1 (Tenur Kantor Akuntan Publik), X2 (Etika Auditor), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>audit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tenur akuntan public dan etika auditor berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap kualitas audit.</p>
<p>Pengaruh Kompetensi, Kemahiran Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).</p>	<p>X1 (Kompetensi), X2 (Kemahiran Profesional), X3 (Independensi), X4 (Pengalaman Auditor), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan kemahiran profesional dan independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>



Hak Sipta dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, <i>Due Professional Care</i>, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.</p>	<p>X1 (Independensi), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (<i>Due Professional Care</i>), X4 (Akuntabilitas), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, pengalaman kerja, <i>due professional care</i>, dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.</p>
<p>Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Di DKI Jakarta)</p>	<p>X1 (Independensi), X2 (Akuntabilitas), X3 (Profesionalism e Auditor), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, akuntabilitas, profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>
<p>Pengaruh Indpendensi, Pengalaman, <i>Due Professional Care</i>, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas</p>	<p>X1 (Independensi), X2 (Pengalaman), X3 (<i>Due Professional Care</i>), X4</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, pengalaman, <i>due professional care</i>, dan akuntabilitas secara simultan</p>



<p>Audit (Studi Pada Auditor Di KAP “Big Four” Di Indonesia).</p>	<p>(Akuntabilitas), Y (Kualitas Audit)</p>	<p>berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi, <i>due professional care</i>, dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
---	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

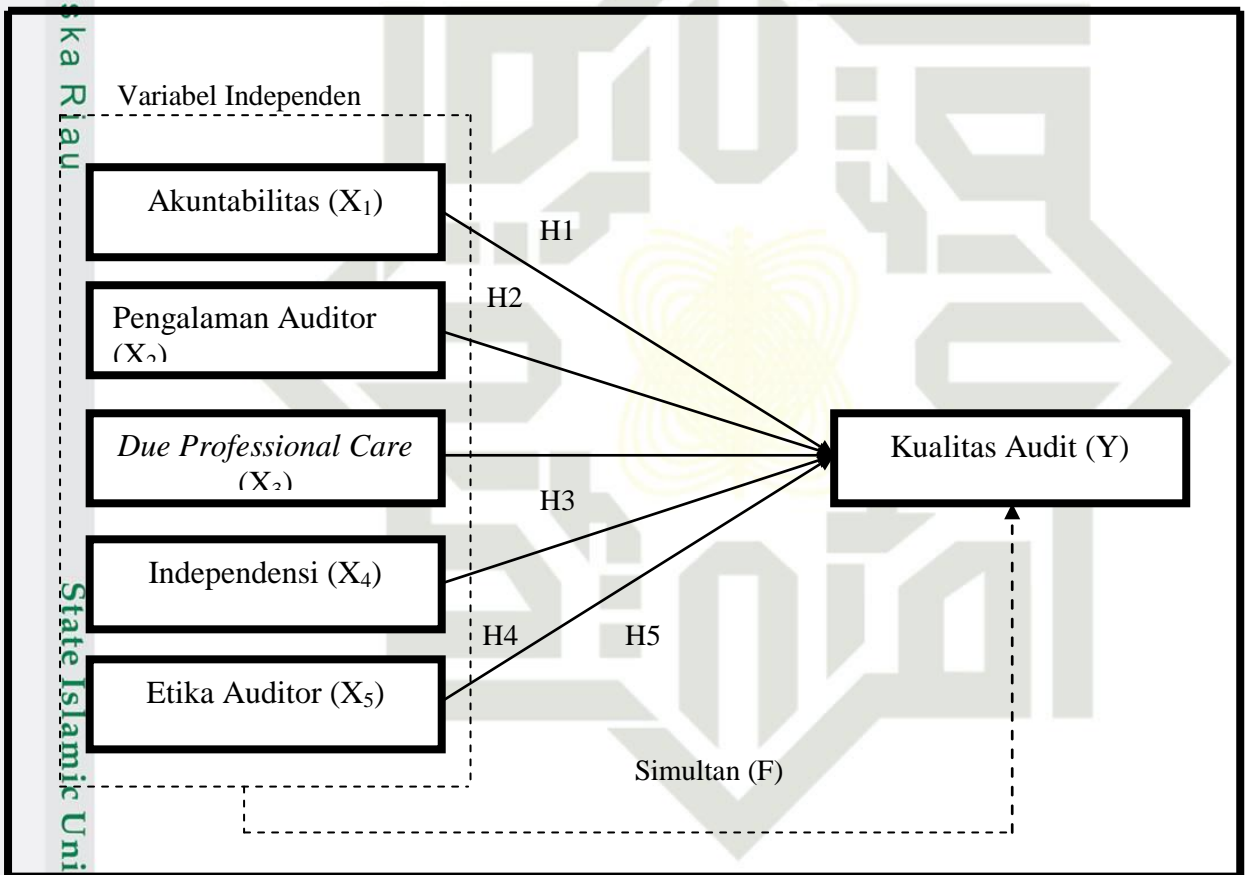
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Desain Penelitian

Berikut adalah gambar dari kerangka pemikiran penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas, pengalaman kerja, *due professional care*, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit.

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Opini audit yang dikeluarkan auditor akan dipertanggung jawabkan, apakah opini tersebut sesuai dengan bukti-bukti atau terdapat kesalahan yang menyebabkan opini yang diberikan oleh auditor tidak dapat diterima.

Dalam penelitian Ilmiyati dan Suhardjo (2012) menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan dari hasil penelitian Lilis (2010) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam hal ini seorang auditor harus berani mempertanggung jawabkan pekerjaannya dimana pekerjaannya tersebut para klien menaruh rasa percaya yang besar terhadap auditor tersebut.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Koners dan Haditono dalam Singgih dan Bawono (2010) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa



seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat diukur dengan menghitung rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan. Semakin lama pengalaman seorang auditor seorang karyawan maka akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal, seperti mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari munculnya kesalahan (Samsi, 2012) dalam Mustafa (2018).

Menurut penelitian Deli dan Syarif (2015) pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Sedangkan dalam penelitian Wiratama dan Budiarta (2015) pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dan pada penelitian Mustafa (2018) menyebutkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.

H2: Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Due professional care dapat diartikan sebagai sikap cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan tanggung jawab (Wiratama, 2015). Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian Muliani dan Rangga (2010) menyebutkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Wiratam dan Budiarta (2015) menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit.

H3: *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

4. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 220 mendefinisikan independensi sebagai berikut: “Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen”.

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Mulyadi, 2008:26).

Menurut penelitian Mustafa (2018) independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Wiratama dan Budiarta (2015) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga penelitian yang dilakukan Hamzah (2018) mengatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H4: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5. Etika auditor

Etika juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan public dalam menjalankan praktek. Abudl Halim (2008: 29) dalam Septiani dan Juliarsa (2014) mengungkapkan etika meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis, dan realistis. Auditor tidak diperbolehkan untuk melaksanakan tugasnya berdasarkan imbalan yang diterima. Semakin tinggi posisi atau kedudukan auditor diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab, komitmen dan moral auditor (Rosliana, 2018).

Dalam penelitian Rosliana (2018) mengatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Juliarsa (2014) menyatakan bahwa Etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H5: Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (Budi Trianto :7). Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian assosiatif. Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat familiar dan disenangi oleh para peneliti. Kuisisioner merupakan alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan tertulis, baik berupa pilihan jawaban maupun pertanyaan esai. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner bisa kita lakukan secara langsung, artinya langsung bisa kita berikan kepada responden bersamaan dengan saat wawancara, bisa juga pertanyaan tersebut kita kirim via pos dan yang terakhir kita kirim via email (Budi Trianto ;21).

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik

untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan.(Kuncoro, 2009 dalam Budi Trianto, 2015). Sementara itu sampel dapat diartikan sebagai suatu himpunan bagian dari unit populasi (Kuncoro, 2009 dalam Budi Trianto, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru yang terdaftar dalam *Directory* IAPI. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Peneliti mengumpulkan sampel berdasarkan Auditor yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan memberikan opini terhadap suatu perusahaan.

Terdapat Sembilan KAP di Pekanbaru yang terdaftar di *Directory* Ikatan Akuntan Publik Indonesia di Pekanbaru, yaitu:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

**Daftar Nama KAP yang terdaftar di *Directory* Ikatan akuntan
Publik Indonesia**

Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1. KAP Griselda, Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
2. KAP Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No.18 RT 002/002, Sukajadi
3. KAP Drs Hadi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1 F Labuh baru timur, Payung sekaki
4. KAP Hariswanto	Jl. Utama sari No.3
5. KAP Drs. Katio & Rekan	Jl. Tiung ujung, komp.Puri merpati indah no. A I/8
6. KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan Nomor 2D
7. KAP Rama Wendra	Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B
8. KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Durian No. 1F Samping pemancar TVRI
9. KAP Yaniswar & Rekan	Gedung Gapensi Riau lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No. 4

(iapi.or.id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Budi; 25). Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mana keberadaannya mempengaruhi variabel lain (Budi; 25). Penelitian ini memperoleh data dengan cara menggunakan kuisioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *likert scale*. *Likert scale* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item pertanyaan atau pernyataan (Budi; 57). Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini adalah Akuntabilitas (X1), Pengalaman Auditor (X2), *Due Professional Care* (X3), Independensi (X4) dan Etika Auditor (X5).

2.1. Akuntabilitas (X1)

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggung jawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawaban. Opini audit yang dikeluarkan auditor akan

dipertanggung jawabkan, apakah opini tersebut sesuai dengan bukti-bukti atau terdapat kesalahan yang menyebabkan opini yang diberikan oleh auditor tidak dapat diterima. Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan *likert scale* 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

2.2. Pengalaman Auditor (X₂)

Koners dan Haditono dalam Singgih dan Bawono (2010) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat diukur dengan menghitung rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan. Semakin lama pengalaman seorang auditor seorang karyawan maka akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal, seperti mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari munculnya kesalahan (Samsi, 2012) dalam Mustafa (2018). Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan *likert scale* 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. *Due Professional Care* (X3)

Due professional care dapat diartikan sebagai sikap cermat dan seksama dengan berpikir kritis serta melakukan evaluasi terhadap bukti audit, berhati-hati dalam tugas, tidak ceroboh dalam melakukan tanggung jawab (Wiratama, 2015). Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap resiko yang signifikan. Dengan sikap cermat, auditor akan mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan lebih mudah dan cepat. Untuk itu dalam mengevaluasi bukti audit, auditor dituntut untuk memiliki keyakinan yang memadai. Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan *likert scale* 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

2.4. Independensi (X4)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 220 mendefinisikan independensi sebagai berikut: “Independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen”.

Independensi adalah sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Mulyadi, 2008:26). Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan *likert scale* 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

2.5. Etika Audit (X5)

Etika juga salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kode etik juga sangat diperlukan karena dalam kode etik mengatur perilaku akuntan public dalam menjalankan praktek. Abudl Halim (2008: 29) dalam Septiani dan Juliarsa (2014) mengungkapkan etika meliputi sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis, dan realistis. Auditor tidak diperbolehkan untuk melaksanakan tugasnya berdasarkan imbalan yang diterima. Semakin tinggi posisi atau kedudukan auditor diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab, komitmen dan moral auditor (Rosliana, 2018). Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan *likert scale* 5 poin yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Uji Kualitas Data

1.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas bisa dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Nilai reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *cronbachalpa* 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai *cronbachalpa* > 0.70 (Hair dkk, 2006 dalam Budi, 2015:45).

1.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan, valid atau tidaknya item pernyataan bisa dilihat dari membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) (Budi, 2015:45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi Klasik

Metode kuadrat terkecil merupakan metode yang paling populer karena mudah untuk digunakan. Kemudahan-kemudahan tersebut merupakan akibat dari serangkaian asumsi yang harus dipenuhi agar hasil perkiraan memenuhi syarat-syarat sebagai pengira yang baik, yaitu (1) tidak bias, (2) efisien, serta (3) konsisten (Setiawan, 2010:65).

Asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisis dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015:87).

2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Normal atau tidaknya data penelitian bisa dilihat dari nilai p-value pada *skewnes* dan *kurtosis*, data berdistribusi normal jika nilai p-value pada *skewnes* dan *kurtosis* lebih besar dari 0,05 (Budi, 2015:45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya, istilah multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas (X_1, X_2, \dots, X_p) (Setiawan, 2010:82).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika nilai $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Budi, 2015:45-46).

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi regresi linier yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari *error* (homoskedastisitas). Homoskedastisitas berarti bahwa variansi dari *error* bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik. Kebalikannya adalah kasus heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi *error*-nya (atau Y) tidak identik. (Setiawan, 2010:103).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji statistic F), dan uji parsial (uji statistic t).

3.1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh manaketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil obeservasi. koefisien determinan menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah :

- a. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat:

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{JK \text{ regresi}}{JK \text{ total terkoreksi}}$$

- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. (Setiawan, 2010:65)

3.2. Uji Pengaruh Simultan (F)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa nilai F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Menurut Astuti (2014: 64) dalam Mustafa (2018) dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas melihat signifikan yaitu:

- a. Apabila F hitung $< F$ tabel atau probabilitas $> 0,05$, maka parameter β tersebut tidak layak berada di model.
- b. Apabila F hitung $> F$ tabel atau probabilitas $< 0,05$, maka parameter β tersebut layak berada di model

3.3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011 dalam Suci, 2012).

Secara matematis untuk menjawab hipotesis yang ada dapat ditunjukkan dengan persamaan di bawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- Y :Kualitas Audit
- a : Nilai intersep (konstan)
- $b_1..b_4$: Koefisien arah regresi
- X1 : Akuntabilitas
- X2 : Pengalaman Auditor
- X3 : *Due Professional Care*
- X4 : Independensi
- X5 : Etika Audit
- e : *error*

Dengan tingkat signifikan 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel akuntabilitas dengan kualitas auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 2,300 dengan nilai probabilitas sebesar $0.030 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas auditor.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel pengalaman auditor dengan kualitas auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 2,134 dengan nilai probabilitas sebesar $0.043 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas auditor.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel *due professional care* dengan kualitas auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 2,516 dengan nilai probabilitas sebesar $0.019 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas auditor.



4. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel independensi dengan kualitas auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 2,324 dengan nilai probabilitas sebesar $0.029 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (t) yakni hasil pengujian parsial antara variabel etika auditor dengan kualitas auditor menunjukkan nilai thitung sebesar 2,412 dengan nilai probabilitas sebesar $0.024 < 0,05$. Maka dari penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas auditor.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 42,625 > Ftabel sebesar 4,10 dan nilai sig $0,000 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain (Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care*, Independensi, dan Etika Auditor) secara simultan berpengaruh terhadap variable Y (Kualitas Audit).
7. Hasil koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 89,9%, sedangkan sisanya sebesar 10,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

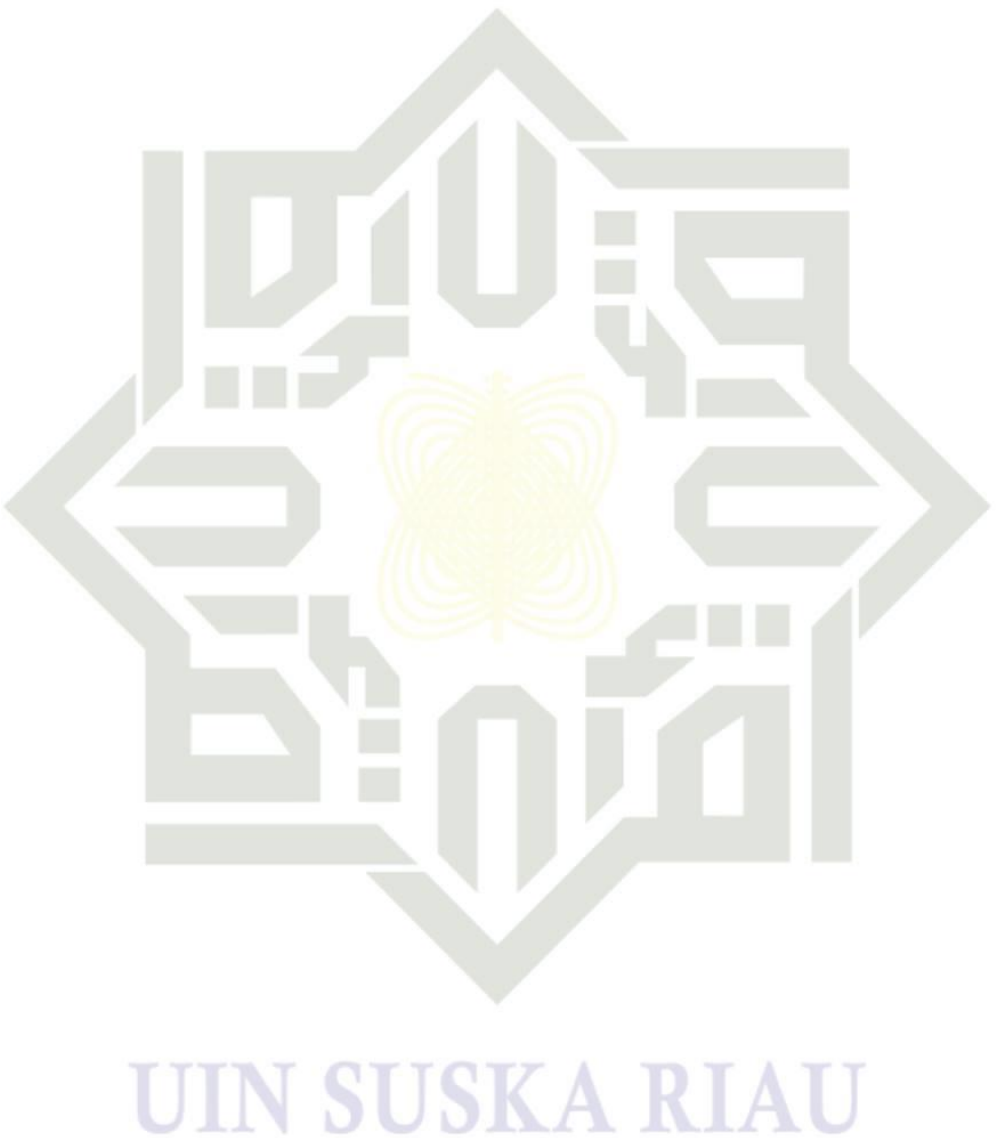
Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu akuntabilitas, pengalaman kerja, *due professional care*, independensi dan etika auditor.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Ikatan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru disarankan agar dapat lebih meningkatkan akuntabilitas, pengalaman kerja, *due professional care*, independensi dan etika auditor setiap auditor karena kelima faktor tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kualitas audit yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi kinerja auditor tersebut secara individual dan KAP secara keseluruhan ke depannya.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti: kompetensi, motivasi, gender, skeptisisme dan sebagainya.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan sampel, sesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilakukan dan dapat menambahkan sampel untuk memperluas objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi penelitian mendatang diharapkan peneliti dapat mengontrol pengisian kuesioner dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Adi, Fatma, dan Firman Syarif & Leni Deli (2015). "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai moderating variabel."
- Ardini, Lilis (2010). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit."
- Bastian, Indra 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Bustami, Afif (2013). "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)."
- Falatah, Hamzah Faid (2018). "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada kantor Inspektorat Daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)."
- Futri, Septiani Putu & Gede Juliarsa (2014). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor AKuntan Publik di Bali."
- Ilmyati, Feny & Yohanes Suhardjo (2012). "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)."
- Mudrik, Mustafa Al-Hara (2018). "Pengaruh Kompetensi, Kemahiran Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)."
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Poppy Indriani & Rolia Wahasusmiah (2020). "Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor dalam Menilai Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roslina (2018). "Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Pekanbaru."

Setiawan, dan Kursini, Dwi Endah. 2010. *Ekonometrika*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Setiawan, I. A., & Ghozali, I. (2006). *Akuntansi Keperilakuan : Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Singgih, Elisha Muliani & Icuik Rangga Bawono (2010). "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia).

Trianto, Budi. 2015. *Riset Modeling*. Adh Dhuha Institute. Pekanbaru.

Wiratama, Wiliam Jefferson & Ketut Budiarta (2015). "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

Zain, Jenni & Dkk (2019). "Pengaruh *Due Professional Care*, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di kota Medan."

Website :

<https://money.kompas.com/read/2019/06/28/122000726/auditor-laporan-keuangan-garuda-dibekukan-selama-12-bulan>. Kompas.com. PT. Kompas Cyber Media

<https://money.kompas.com/read/2019/07/18/152000526/kasus-garuda-dan-misteri-akuntansi?page=all>. Kompas.com. PT. Kompas Cyber Media

lapor.id (*Directory* Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI))



PENGANTAR KUESIONER

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi syarat dalam menempuh kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner tentang **“Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman Auditor, *Due Professional Care*, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia di Daerah Pekanbaru)”**.

Partisipasi yang telah Bapak/Ibu berikan sangat penting bagi kesuksesan kami. Kehassiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya kami jamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya untuk kepentingan peneliti dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan beserta kuesionernya, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

UIN SUSKA RIAU

Angga Oktavia Hersyah Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk mengisi dan memberikan tanda (√). Isilah data sebagai berikut:

1. Nama : (Boleh Tidak di Isi)
2. Umur : 20 – 25 Tahun 36 – 45 Tahun
 26 – 35 Tahun 46 – 55 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan
4. Lama Kerja : < 1 Tahun 6 – 10 Tahun
 1 – 5 Tahun
5. Pendidikan Terakhir :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kualifikasi.
2. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya ada satu jawaban.
3. Untuk setiap jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I akan diberikan peringkat.
4. Berilah tanda Chek List (√) pada jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I pada lembar pertanyaan berikut.

Keterangan :

- | | | | |
|-----|-----------------------|----|-----------------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | S | : Setuju |
| TS | : Tidak Setuju | SS | : Sangat Setuju |
| N | : Netral | | |



DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT.

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut.					
1.	Proses pengumpulan dan pengajuan bukti dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait					
2.	Semua pekerjaan harus di review oleh atasan secara berkala sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat.					
3.	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan dan mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
4.	Laporan hasil pemeriksaan yang saya buat memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat dan memberikan rekomendasi yang konstruktif.					
5.	Laporan yang saya buat harus dapat mengemukakan tindakan perbaikan atas objek pemeriksaan.					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL AKUNTABILITAS.

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut.					
1.	Saya memiliki keinginan sangat tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit.					
2.	Saya mencurahkan usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan sebaik-baiknya.					
3.	Saya menyelesaikan tugas saya sesuai dengan waktu yang diberikan..					
4.	Saya meningkatkan usaha untuk menyelesaikan pekerjaan audit sebaik mungkin.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL *DUE PROFESSIONAL CARE*.

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut.					
1.	Anggota KAP wajib memperoleh data relevan yang memadai untuk menjadi dasar yang layak bagi kesimpulan atau rekomendasi sehubungan dengan pelaksanaan jasa professional.					
2.	Akuntan public wajib memelihara citra profesi dengan tidak melakukan perkataan dan perbuatan yang dapat merusak reputasi rekan profesi.					
3.	Kertas kerja audit sebelumnya harus diperlihatkan kepada auditor pengganti oleh auditor pertama dengan seizing klien.					
4.	Auditor wajib berkomunikasi dengan auditor pendahulu bila akan menggantikan tugasnya.					

DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR.

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai pernyataan berikut.					
1.	Sesuai dengan jabatan dan masa kerja saya di KAP, pengalaman audit saya terus bertambah terutama dalam praktek audit.					
2.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur karena pengalaman yang dimiliki.					
3.	Saya mengetahui prosedur audit seiring frekuensi mengaudit yang saya lakukan.					
4.	Saya paham karakter klien tertentu karena saya sering mengaudit klien tersebut.					
5.	Saya dapat mengurangi kesalahan pekerjaan karena telah terbiasa mengerjakannya.					
6.	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia profesi saya melalui kegiatan-kegiatan tertentu.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

1. Validitas dan Reabilitas

a. Kualitas Audit (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.624**	.395*	.456*	.305	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.011	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.624**	1	.407*	.501**	.261	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.025	.005	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.395*	.407*	1	.416*	.351	.702**
	Sig. (2-tailed)	.031	.025		.022	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.456*	.501**	.416*	1	.306	.762**
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.022		.100	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.305	.261	.351	.306	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.102	.164	.057	.100		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.770**	.778**	.702**	.762**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
	Items	N of Items
.772	.771	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Akuntabilitas (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.719**	.738**	.622**	.874**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.719**	1	.752**	.697**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.738**	.752**	1	.789**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.622**	.697**	.789**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.874**	.895**	.925**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.908	.911	4



Pengalaman Auditor (X2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.636**	.800**	.858**	.503**	.866**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.636**	1	.768**	.650**	.670**	.671**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.800**	.768**	1	.646**	.700**	.834**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.858**	.650**	.646**	1	.390*	.723**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.033	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.503**	.670**	.700**	.390*	1	.453*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.033		.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.866**	.671**	.834**	.723**	.453*	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.900**	.857**	.926**	.818**	.750**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.927	6





d. Due Professional Care (X3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.608**	.749**	.880**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.608**	1	.759**	.586**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.749**	.759**	1	.616**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.880**	.586**	.616**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL.X3	Pearson Correlation	.917**	.842**	.891**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.903	.903	4



Independensi (X4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.768**	.754**	.834**	.933**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.768**	1	.623**	.838**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.754**	.623**	1	.594**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.834**	.838**	.594**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL.X4	Pearson Correlation	.933**	.888**	.858**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.903	.917	4



Etika Auditor (X5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL.X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.710**	.608**	.678**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.710**	1	.658**	.663**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.608**	.658**	1	.465**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.678**	.663**	.465**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL.X5	Pearson Correlation	.878**	.882**	.788**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
.865	.872	4

2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	30	15	24	19.20	2.670
Akuntabilitas	30	11	20	15.57	3.036
Pengalaman Auditor	30	17	30	23.70	4.170
Due Professional Care	30	11	20	15.50	2.713
Independensi	30	11	20	15.97	3.045
Etika Auditor	30	11	20	16.13	2.788

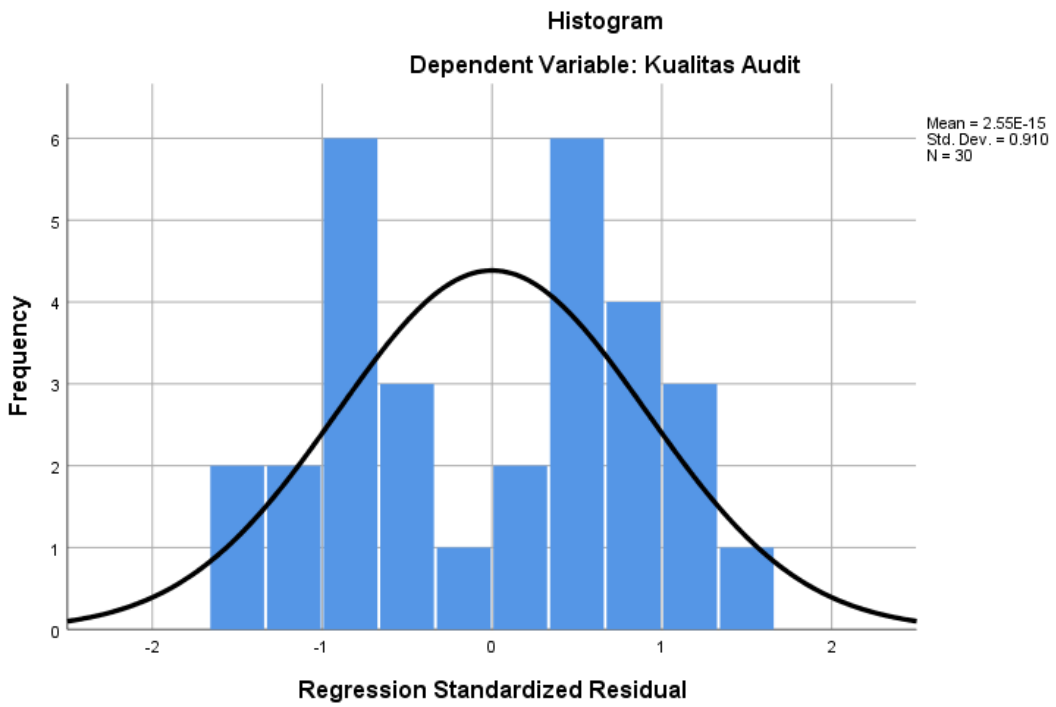


Valid N (listwise)

30

3. Asumsi Klasik

Normalitas Data



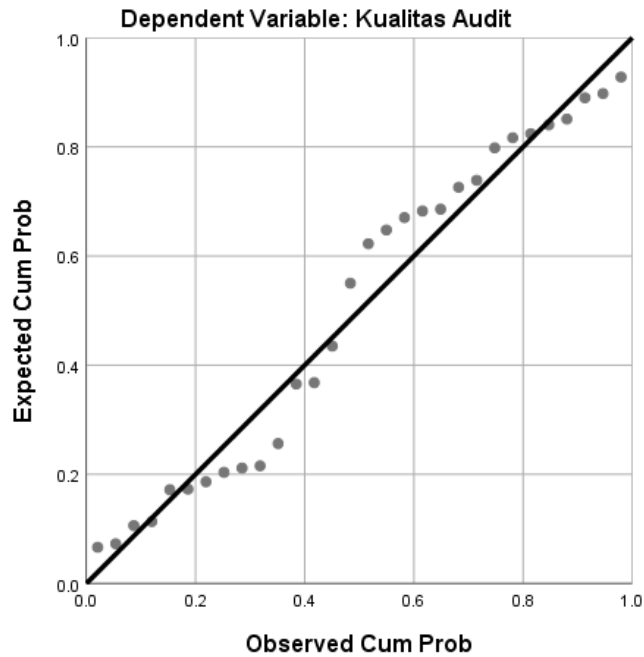
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84955823
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.134
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

5. Multikolinearitas

Coefficients^a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

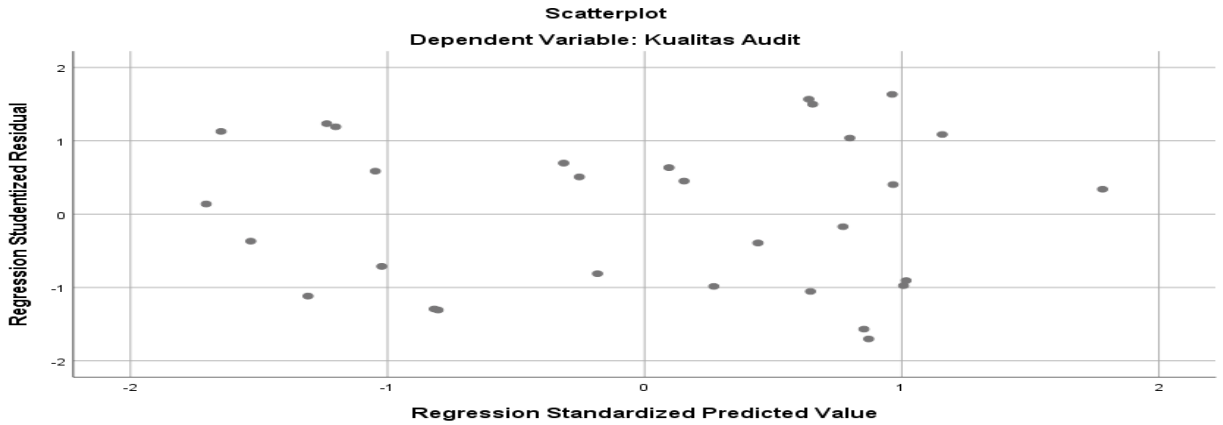
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Akuntabilitas	.806	1.241
Pengalaman Auditor	.304	3.284
Due Professional Care	.300	3.336
Independensi	.311	3.216
Etika Auditor	.659	1.516

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Heteroskedastisitas

• **Heteroskedastisitas Scatterplot**



• **Heteroskedastisitas Glejser**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.334	.558			.598	.555		
Akuntabilitas	.011	.027	.094	.421	.677		.806	1.241
Pengalaman Auditor	.011	.032	.125	.344	.734		.304	3.284
Due Professional Care	-.010	.049	-.077	-.209	.837		.300	3.336
Independensi	-.003	.043	-.026	-.072	.943		.311	3.216
Etika Auditor	.012	.032	.092	.370	.715		.659	1.516

a. Dependent Variable: ABS_RES



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	1.789	1.322	
	Akuntabilitas	.146	.064	.166
	Pengalaman Auditor	.161	.075	.251
	Due Professional Care	.294	.117	.298
	Independensi	.237	.102	.271
	Etika Auditor	.185	.077	.193

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.789	1.322		1.353	.189		
	Akuntabilitas	.146	.064	.166	2.300	.030	.806	1.241
	Pengalaman Auditor	.161	.075	.251	2.134	.043	.304	3.284
	Due Professional Care	.294	.117	.298	2.516	.019	.300	3.336
	Independensi	.237	.102	.271	2.324	.029	.311	3.216
	Etika Auditor	.185	.077	.193	2.412	.024	.659	1.516

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.869	5	37.174	42.625	.000 ^b
	Residual	20.931	24	.872		
	Total	206.800	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Akuntabilitas, Independensi, Pengalaman Auditor, Due Professional Care

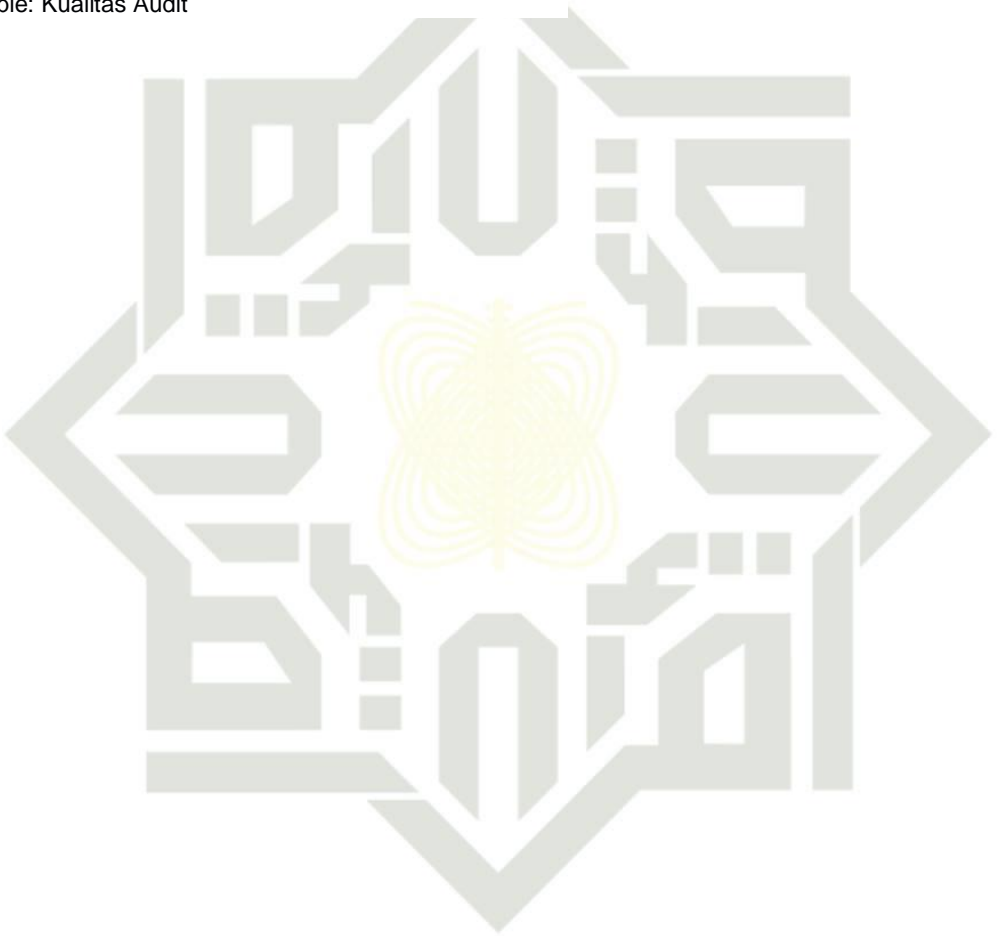
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.878	.934

a. Predictors: (Constant), Etika Auditor, Akuntabilitas, Independensi, Pengalaman Auditor, Due Professional Care

b. Dependent Variable: Kualitas Audit



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Angga Oktavia Hersyah Putra, kelahiran Dabo Singkep 08 Oktober 2021. Beralamat di Salo Kecamatan Kampar, Merupakan anak dari pasangan Bapak Syafi'I Ghani dan Ibu Herlina Linggawati. serta anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN 011 Langgini tahun 2007, SMPN 2 Bangkinang tahun 2010. Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMA

di SMAN 1 Bangkinang Kampar pada tahun 2013. Dan kini penulis menyelesaikan tingkat Sarjana 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi S1 tahun 2021. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VI di Kantor Inspektorat Bangkinang.

Alhamulillah atas berkat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu "Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman Kerja, *Due Professional Care*, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia di wilayah Pekanbaru." Dibawah bimbingan bapak Dr. Mulia Soady ,SE, MM, Ak dan resmi lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dan Lulus pada Tanggal 17 Februari 2021.